

PENGARUH IMPLEMENTASI KEBIJAKAN TERHADAP EFEKTIVITAS BANTUAN LANGSUNG TUNAI UMKM DI KECAMATAN CIBEUNYING KIDUL

Wulan Sari¹

Nia Pusparini²

^{1,2)} Prodi Ilmu Pemerintahan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Langlangbuana

Email: wulan.sari16@gmail.com

ABSTRAK

Pelaksanaan pembagian Bantuan Langsung Tunai untuk pelaku usaha UMKM di Kecamatan Cibeunying Kidul masih terdapat pembagian yang belum tepat sasaran dimana penerima bantuan tersebut bukan pelaku usaha UMKM. Berdasarkan pada permasalahan seberapa besar pengaruh Implementasi Kebijakan Terhadap Bantuan Langsung Tunai Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Teori yang digunakan peneliti adalah teori Implementasi Kebijakan dari Donal S. Van Meter dan Carl E. Van Horn yaitu Standar dan Sasaran, Sumber Daya, Komunikasi, Karakteristik, Kondisi Sosial dan Disposisi Implementor. Adapun untuk Variabel Efektivitas digunakan pendekatan teori dari Budiani yaitu dimensi Ketepatan Sasaran Program, Sosialisasi Pprogram, Tujuan Program dan Pemantuan Program. Berdasarkan pendekatan teori tersebut. Metode penelitian yang digunakan kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah random sampling. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara Implementasi Kebijakan Terhadap Bantuan Langsung Tunai Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Dengan demikian hasil penelitian di uji secara empirik. Dalam penelitian ini, peneliti juga menemukan faktor-faktor lain yang ikut mempengaruhi efektivitas program BLT UMKM di Kecamatan Cibeunying Kidul. faktor tersebut adalah ada pada variabel Pengawasan.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan; Efektivitas; Bantuan Langsung Tunai.

ABSTRACT

In the implementation of the distribution of Direct Cash Assistance for MSME business actors in Cibeunying Kidul District, there is still distribution that is not on target, where the recipients of the assistance are not MSME business actors. Based on the problem of how much influence Policy Implementation has on Direct Cash Assistance for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The theory used by researchers is the theory of Policy Implementation from Donal S. Van Meter and Carl E. Van Horn, namely Standards and Targets, Resources, Communication, Characteristics, Social Conditions and Disposition of Implementors. As for the Effectiveness Variable, Budiani's theoretical approach was used, namely the dimensions of Program Target Accuracy, Program Socialization, Program Objectives and Program Monitoring. Based on this theoretical approach. The research method used is quantitative with a descriptive approach. Technique The sampling used was random sampling. The data analysis technique used is simple linear regression. Based on the results of data processing, research results were obtained which showed that there was a positive and significant influence between Policy Implementation on Direct Cash Assistance for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Thus, the research results were tested empirically. In this research, researchers also found other factors that influenced the effectiveness of the BLT UMKM program in Cibeunying Kidul District. This factor is in the Supervision variable.

Keywords: Policy Implementation; Effectiveness; Direct cash assistance.

PENDAHULUAN

Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung melalui Dinas Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan sesuai usulan agar 183.174 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Kota Bandung memperoleh bantuan, bantuan sosial dari Kemensos RI ini dikhususkan bagi warga miskin dan tidak mampu sesuai usulan seluruh warga yang masuk di Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) mendapatkan Bansos. Beberapa program bantuan sosial yang disebutkan diatas dikutip dari situs <https://humas.bandung.go.id/> yang bertujuan untuk meringankan beban masyarakat di Kota Bandung, sebagaimana dijelaskan oleh Kepala Dinas Sosial menyebutkan secara terperinci terdapat 30 Kecamatan di Kota Bandung yang menerima bantuan seperti bantuan pada Program Keluarga Harapan (PKH) sebanyak 42.036 KK. Sedangkan 84.165 KK mendapat Bantuan Sembako Nasional (BSN), sebanyak 56.973 KK mendapat Bantuan Sosial Tunai (BST), dan Sebanyak 40,000 pelaku UMKM.

Dalam hal ini Walikota Bandung membuat suatu kebijakan untuk membantu menyediakan insentif dukungan bagi pelaku UMKM yang akan diberikan kepada pelaku usaha mikro kecil dan menengah adalah suatu upaya untuk membantu permodalan usaha yang terimbas dampak kenaikan BBM, terlaksananya Bantuan Langsung Usaha Mikro Kecil dan Menengah (BLT UMKM) digulirkan selama tiga bulan, mulai dari bulan Oktober hingga Desember masing-masing pelaku usaha menerima 150 ribu perbulan dengan Bantuan mencapai 2 Miliar untuk sekitar 40,000 UMKM.

Menurut Peraturan WaliKota Bandung No 1 Tahun 2020 menyebutkan “Tentang Cara Penganggaran Pelaksanaan

dan Penatausahaan dan Pelaporan serta Monitoring dan Evaluasi Belanja Hibah Bantuan Sosial yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah”, Melihat dari program pemerintah tersebut upaya pemberantasan kemiskinan di negara Indonesia ini cukup menarik simpati masyarakat, sehingga masyarakat awam beramai-ramai memuji pemerintah atas program Bantuan Langsung Tunai Usaha Mikro Kecil dan Menengah (BLT UMKM), tidak mengherankan jika kemudian masyarakat pada taraf kategori mampu pun ikut menjadikan diri sebagai sasaran BLT UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa pembagian BLT UMKM memiliki beberapa masalah yaitu adalah 1) Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang penyaluran BLT UMKM yang menyangkut mekanisme pembagian BLT UMKM; 2) Kurangnya sosialisasi pemerintah di tingkat kecamatan terkait pembagian BLT UMKM kepada warga setempat; 3) Sumber daya dan sarana prasarna yang mendukung pelaksanaan pembagian BLT UMKM yang kurang dan rata-rata penerima BLT UMKM di Kecamatan Cibeuying Kidul adalah yang memiliki rumah sendiri dan memiliki dianggap layak serta bukan pelaku usaha UMKM.

TINJAUAN PUSTAKA

Implementasi Kebijakan

Implementasi kebijakan dapat dikatakan suatu proses yang dinamis, dimana pelaksana kebijakan melakukan suatu aktivitas atau kegiatan, sehingga pada akhirnya akan mendapatkan suatu hasil yang sesuai dengan tujuan atau sasaran kebijakan itu sendiri. Keberhasilan suatu implementasi kebijakan dapat diukur atau dilihat dari proses dan pencapaian tujuan

hasil akhir (output), yaitu: tercapai atau tidaknya tujuan-tujuan yang ingin diraih. Menurut Van Meter dan Van Horn menjelaskan bahwa ada 6 variabel yang memengaruhi kinerja implementasi, yaitu: Standar dan sasaran kebijakan, Sumber daya, Komunikasi, Karakteristik, Kondisi Sosial, Disposisi implementor. Menurut Budi Winarno, mengatakan bahwa implementasi kebijakan dibatasi sebagai menjangkau tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu-individu pemerintah dan individu-individu swasta (kelompok-kelompok) yang diarahkan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam keputusan-keputusan kebijaksanaan sebelumnya.

Pengertian Efektivitas

Efektivitas dapat dikatakan sebagai unsur yang penting dalam penerapan program agar tercapainya tujuan ataupun sasaran yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi. Dalam bahasa Inggris, efektifitas disebut dengan effective yang artinya berhasil atau sesuatu hal yang dilakukan atau dibuat berhasil dengan baik. Menurut Siagian dalam Indrawijaya (2010:175), memberikan penjelasan bahwa dinilai baik tidaknya suatu pelaksanaan tugas dilihat dari proses pelaksanaannya dan juga biaya yang digunakan. Menurut Budiani dalam Khadafi dan Mutiarin (2017) menyatakan bahwa untuk mengukur efektivitas suatu program dapat dilakukan dengan menggunakan variabel-variabel sebagai berikut: Ketepatan sasaran program, Sosialisasi program, Tujuan program, Pemantuan program.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berdasarkan informasi statistika. Pendekatan yang

menjawab permasalahan penelitian memerlukan pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel dari objek yang akan diteliti untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terlepas dari konteks waktu, tempat dan situasi dengan menggunakan desain penelitian deskriptif yang ditujukan untuk memperoleh gambaran suatu keadaan secara objektif dengan menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan dan hasilnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017: 125) uji validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner). Untuk menguji validitas yaitu menggunakan korelasi Bivariate Pearson. Analisis ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing nilai item dengan nilai total.

Tabel 4.1 Validitas Implementasi Kebijakan dan Efektivitas

Variabel Implementasi Kebijakan (X)			
No Item	Skor	Nilai R Tabel	Keterangan
X-1	0,683	0,2	Valid
X-2	0,692	0,2	Valid
X-3	0,339	0,2	Valid
X-4	0,663	0,2	Valid
X-5	0,633	0,2	Valid
X-6	0,619	0,2	Valid
X-7	0,546	0,2	Valid
X-8	0,616	0,2	Valid
X-9	0,644	0,2	Valid
X-10	0,491	0,2	Valid

X-11	0,559	0,2	Valid
X-12	0,699	0,2	Valid
Variabel		Efektivitas (Y)	
No Item	Skor	Nilai R Tabel	Keterangan
Y-1	0,657	0,2	Valid
Y-2	0,725	0,2	Valid
Y-3	0,716	0,2	Valid
Y-4	0,612	0,2	Valid
Y-5	0,566	0,2	Valid
Y-6	0,677	0,2	Valid
Y-7	0,796	0,2	Valid
Y-8	0,744	0,2	Valid

Sumber: Dinsosnangkis, 2023 (*diolah*)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai r hitung pada setiap item yang teruji memiliki nilai yang lebih besar dari nilai r^2 tabel (pengujian 2 sisi dengan tingkat signifikansi 5% (0,05). Sehingga kemudian bisa disimpulkan bahwa seluruh item pada variabel implementasi kebijakan dengan total 12 item telah teruji dan dapat dikatakan valid karena telah memenuhi nilai yang di syaratkan.

Uji Realibilitas

Sugiono (2007) mengemukakan Reliabilitas instrument adalah ketetapan instrument dalam mengukur dan menjawab instrument tersebut, Jika instrument itu reliable maka hasil dari dua kali atau lebih pengevaluasian dengan koefisien reliabilitas. Pengujian reliabilitas instrument dalam penelitian ini akan dilakukan secara internal dengan menggunakan Cronbach's Alpha.

Tinggi rendahnya reliabilitas, secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut nilai koefisien reliabilitas. Reliabilitas yang tinggi ditunjukkan dengan nilai mendekati angka 1. Kesepakatan

secara umum reliabilitas yang dianggap sudah cukup memuaskan jika ≥ 0.700 .

Setelah proses pengujian terhadap masing-masing instrumen dan dapat dinyatakan valid dan reliabel seluruh butirannya, maka instrumen ini telah dapat dipergunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data serta diharapkan mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya. Adapun hasil pengujian pada reliabilitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Realibilitas Implementasi Kebijakan dan Efektivitas

Variabel	R Kritis	R Tabel	Kesimpulan
X	0,7	0,83	Reliabilitas Kuat
Y	0,7	0,84	Reliabilitas Kuat

Sumber: Dinsosnangkis, 2023 (*diolah*)

Analisis Deskriptif Variabel Implementasi Kebijakan

Berdasarkan pada perhitungan pengolahan data, diperoleh nilai pada Variabel Implementasi Kebijakan pada Dimensi Disposisi Implementor adalah sebesar 555. Nilai tersebut berada pada interval penilaian Cukup baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel Implementasi Kebijakan untuk Dimensi Disposisi Implementor dinilai oleh para responden adalah Cukup Baik.

Analisis Deskriptif Variabel Efektivitas

Berdasarkan pada perhitungan pengolahan data, diperoleh nilai pada Variabel Efektivitas untuk dimensi Pemantauan adalah sebesar 614. Nilai tersebut berada pada interval penilaian Cukup baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel Efektivitas untuk Dimensi Pemantauan dinilai oleh para responden adalah Cukup Baik.

Pengaruh Kebijakan Implementasi Kebijakan Terhadap Efektivitas

Analisis ini dilakukan untuk menentukan besarnya pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, yakni pengaruh Implementasi Kebijakan terhadap Efektivitas. Pada hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan SPSS diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R) yang diperoleh antara Variabel Implementasi Kebijakan dengan Efektivitas adalah sebesar 0,569. Nilai 0,569 menurut Sugiyono (2018: 231) berada pada interval 0,40 – 0,599 termasuk kategori sedang dengan nilai korelasi bertanda positif dengan nilai p-value (sig.) = 0,00 < 0,05, yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara Variabel Implementasi Kebijakan dengan Efektivitas adalah searah dan signifikan.

$$Y = 8,126 + 0,457 X$$

a= 8,126 berarti ketika x bernilai nol (0), maka Y bernilai 8,126

b = 0,457 berarti bahwa setiap peningkatan x sebesar satu satuan, maka akan meningkat jumlah Y sebesar 0,457

Besarnya pengaruh antara variabel Implementasi Kebijakan terhadap variabel Efektivitas dapat diketahui dengan cara melakukan pengujian koefisien determinasi melalui perolehan nilai r square secara verbal. Nilai r square digunakan untuk mengukur besaran presentase pengaruh secara total dalam variabel Implementasi Kebijakan dengan Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai.

Berdasarkan hasil perhitungan data tabel diketahui nilai R adalah sebesar 0,569. maka perhitungan koefisien determinasi dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut maka diperoleh nilai R sebesar 0,324 atau 32,4%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Implementasi Kebijakan (X) memberikan pengaruh

sebesar 32,4% terhadap Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai. Sedangkan 67,6 % sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh, dapat diketahui bahwa Implementasi Kebijakan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai UMKM di Kecamatan Cibeunying Kidul. Hasil penelitian yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa Implementasi Kebijakan yang didasarkan pada dimensi Standar dan Sasaran, Sumberdaya, Komunikasi, Karakteristik, Kondisi Sosial, dan Disposisi Implementor berpengaruh secara signifikan terhadap Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai UMKM di Kecamatan Cibeunying Kidul, ini artinya kebenaran dalam

proses penelitian ini dapat ditolelir. Selain itu, dalam penelitian ini juga dapat disimpulkan jika semakin dipengaruhinya setiap unsur variabel Implementasi Kebijakan, maka akan meningkat pula keefektifan yang akan diperoleh secara signifikan. Hipotesis yang diujikan dalam penelitian ini teruji secara empiric.

Peneliti juga menemukan faktor-faktor lain yang ikut mempengaruhi efektivitas program BLT UMKM di Kecamatan Cibeunying Kidul. faktor tersebut adalah ada pada variabel Pengawasan. Peneliti menerapkan variabel pengawasan sebagai faktor lain yang mempengaruhi adalah karena dalam pelaksanaan program BLT UMKM saat ini masih belum adanya pengawasan secara intens dari aparat pemerintah maupun masyarakatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab, Solihin. 2005. *Analisis Kebijakan Negara, dari Formulasi Implementasi Kebijakan Negara*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Agustino, Leo. 2006. *Dasar-dasar Kebijakan*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Asikin, H. Zainal dan Amirudin. 2004. *Pengantar Metode Penelitian Hukum*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Bungin, Burhan. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana
- Dimock, dkk. 1992. *Ilmu Administrasi Negara*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dunn, William N. 2003. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik (edisi terjemahan)*. Yogyakarta : Penerbit Gajah Mada University Press.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta : Erlangga.
- Nugroho, Rian T. 2003. *Kebijakan Publik : Formulasi, Implementasi dan Evaluasi*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Silalahi, Ulber. 2010. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Soehartono, Irawan. 2004. *MPS : Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial lainnya*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. 2007. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Widodo, Joko. 2007. *Analisis Kebijakan Publik Konsep dan Aplikasi Proses Kebijakan Publik*. Malang : Banyumedia Publishing.